

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA SEJARAH CANDI TIKUS
DI KABUPATEN MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NUSANTARA**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

**‘AM SHAH REZZA PAHLEVI
NIM: H93218051**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : 'Am Shah Rezza Pahlevi

NIM : H93218051

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiasi dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul "PERANCANGAN KAWASAN WISATA SEJARAH CANDI TIKUS DI KABUPATEN MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiatis, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 31 Mei 2024

Yang Menyatakan,



'Am Shah Rezza P.

NIM. H93218051

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh :

Nama : 'Am Shah Rezza Pahlevi

NIM : H93218051

Judul : PERANCANGAN KAWASAN WISATA SEJARAH
CANDI TIKUS DI KABUPATEN MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NUSANTARA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 31 Mei 2024

Dosen Pembimbing 1

Septia Heryanti, S.T., M.T
NIP. 199009142022032002

Dosen Pembimbing 2

Efa Surjani, M.Eng
NIP. 197902242014032003

PENGESAHAN PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir 'Am Shah Rezza Pahlevi ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir

Di Surabaya.

Mengesahkan,

Dewan Penguji

Penguji I

Septia Heryanti, S.T., M.T.
NIP. 199009142022032002

Penguji II

Efa Suriani, M.Eng
NIP. 197902242014032003

Penguji III

Arfiani Syari'ah, M.T.
NIP. 198302272014032001

Penguji IV

Noverma, M.Eng
NIP. 198111182014032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. A. Saepudin Hamdani, M.Pd.
NIP. 196507312000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : 'Am Shah Rezza Pahlevi
NIM : H93218051
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi, Arsitektur
E-mail address : pahlevirezza8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**"Perancangan Kawasan Wisata Sejarah Candi Tikus Di Kabupaten Mojokerto Dengan
Pendekatan Arsitektur Nusantara"**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juni 2024

Penulis,

'Am Shah Rezza Pahlevi'

NIM : H93218051

ABSTRAK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA SEJARAH CANDI TIKUS DI KABUPATEN MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

Kawasan cagar budaya merupakan suatu kesatuan geospasial yang terdiri atas dua atau lebih situs cagar budaya yang letaknya berdekatan dan mempunyai ciri keruangan yang berbeda dari yang lainnya. Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu tempat yang masih banyak menyimpan peninggalan budaya Kerajaan Majapahit, itulah sebabnya kota ini dikenal dengan sebutan Kota Kerajaan Majapahit Lama. Seiring berjalananya waktu, peninggalan berupa Cagar Budaya apabila tidak dirawat, dilestarikan, dan dikembangkan maka akan menjadi penyebab potensi kerusakan. Candi Tikus termasuk salah satu Cagar Budaya yang berada di kawasan Kabupaten Mojokerto yang berpotensi untuk dikembangkan. Dalam pengembangan kawasan cagar budaya tidak boleh sembarangan, karena bisa merusak kawasan Cagar Budaya tersebut. Perancangan kawasan wisata Candi Tikus dengan pendekatan Arsitektur Nusantara sangat cocok dengan lokasi dan kondisi budaya di wilayah tersebut, karena pendekatan Arsitektur Nusantara sangat menggambarkan nilai lokalitas Kabupaten Mojokerto. Perancangan melalui cara memberikan desain arsitektur Majapahit sebagai identitas yang akan dikenal wisatawan serta memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan masyarakat dan wisatawan untuk melestarikan budaya yang ada. Perancangan ini diharapkan bisa mengembangkan kawasan wisata Candi Tikus agar lebih dikenal oleh wisatawan dari berbagai kota maupun negara, serta memberikan desain arsitektur Majapahit pada kawasan wisata agar wisatawan yang berkunjung dapat merasakan nuansa seperti berada di Kerajaan Majapahit.

**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Kata Kunci : Candi Tikus, Majapahit, Wisata, Arsitektur Nusantara

ABSTRACT

DESIGN OF THE TEMPLE TIKUS HISTORICAL TOURISM AREA IN MOJOKERTO DISTRICT WITH AN NUSANTARA ARCHITECTURAL APPROACH

A Cultural Heritage Area is a geographical space unit that has two or more Cultural Heritage sites that are located close together and show distinctive spatial characteristics. Mojokerto is one of the places that has many heritage sites from the Majapahit kingdom, so the city is known as the city of the former Majapahit kingdom. Over time, heritage in the form of cultural heritage will cause potential damage, if it is not cared, preserved and developed. Candi Tikus is one of the cultural heritage sites in Mojokerto Regency which has the potential to be developed. The design of the Candi Tikus touristm area using the Architecture Nusantara is very suitable for the location and cultural conditions in the area, because the Archipelago Architecture Nusantara really reflects the local values that exist in Mojokerto. The design is providing a Majapahit architectural design to create an identity that will attracting tourists as well as providing adequate facilities to support community and tourist activities to preserve existing culture. It is expected that this design can develop the Candi Tikus tourist area so that it is atttacting to tourists from various cities and countries, as well as providing a Majapahit architectural design. Tourists who visit can feel the sense of being in the Majapahit Kingdom.

Keyword :*Candi Tikus, Majapahit, Tourism, Architecture Nusantara*

**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan.....	2
1.3. Ruang Lingkup Objek Perancangan.....	3
BAB 2.....	4
TINJAUAN TEORI.....	4
2.1. Tinjauan Objek	4
2.1.1. Pengertian Wisata Sejarah	4
2.1.2. Kawasan Wisata Sejarah.....	4
2.1.3. Fungsi Perancangan Kawasan Wisata Candi Tikus.....	5
2.1.4. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	5
2.1.5. Kapasitas dan Besaran	8
2.2. Gambaran Umum Tapak	11
2.2.1. Lokasi Site dan Kondisi Eksisting Tapak	11
2.2.2. Kondisi Eksisting Budaya.....	13
2.2.3. Kondisi Eksisting Bangunan Adat Majapahit.....	13

BAB 3.....	17
PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANGAN	17
3.1. Pendekatan dan Perancangan	17
3.1.1 Arsitektur Nusantara	17
3.1.2 Integrasi Nilai Keislaman.....	18
3.2. Konsep Perancangan	19
BAB 4.....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Konsep Tapak.....	21
4.1.1 Tata Massa	21
4.1.2. Sirkulasi.....	22
4.1.3 Konsep Luar Bangunan.....	23
4.2. Konsep Bangunan.....	24
4.2.1 Konsep Bentuk Bangunan.....	24
4.2.2 Konsep Tampilan Bangunan.....	24
4.3. Konsep Ruang	25
4.4. Konsep Struktur.....	25
4.5. Konsep Utilitas	26
BAB 5	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

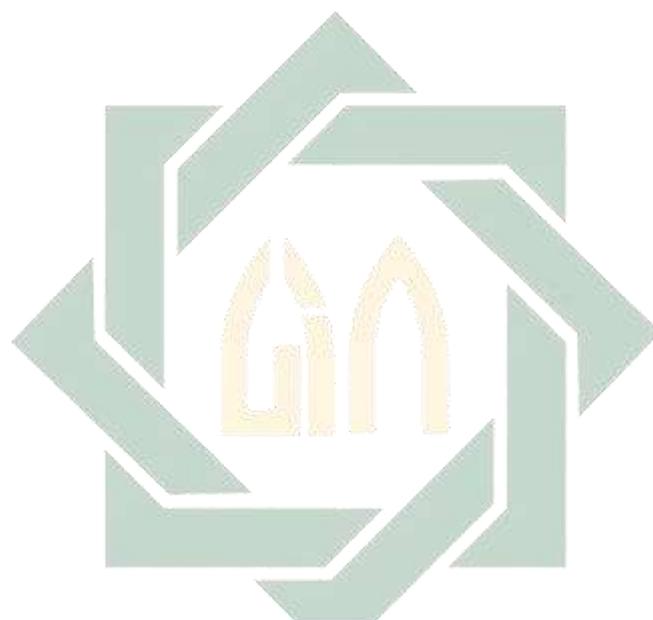
Gambar 2.1 Kawasan Candi Tikus.....	12
Gambar 2.2 Sekitar Kawasan Candi Tikus	12
Gambar 2.3 Acara Ruwat Desa.....	13
Gambar 2.4 Sketsa Rumah Majapahit.....	14
Gambar 4.1 Zoning Kawasan Wisata.....	21
Gambar 4.2 Site Plan Perancangan	21
Gambar 4.3 SKonsep Sirkulasi Pengguna	22
Gambar 4.4 Sirkulasi Kendaraan dan Manusia.....	23
Gambar 4.5 Konsep Luar Bangunan.....	23
Gambar 4.6 Konsep Bangunan	24
Gambar 4.7 Konsep Bentuk Bangunan.....	24
Gambar 4.8 Konsep Tampilan Bangunan	25
Gambar 4.9 Konsep Struktur.....	26
Gambar 4.10 Utilitas Air Bersih	26
Gambar 4.11 Utilitas Air Bersih	27
Gambar 4.12 Utilitas Listrik	28
Gambar 4.13 Utilitas Pemadam	28



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas Pengguna	6
Tabel 2.2 Kapasitas dan Besaran Ruang	8
Tabel 2.3 Eksisting Bangunan Adat Majapahit.....	14
Tabel 4.1 Area Pada Kawasan	20



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoiril. 2009. "Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit Di Trowulan Mojokerto." *Laporan Tugas Akhir Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS Surakarta:* 105. eprints.uns.ac.id/10766/1/161382508201002381.pdf
- Bakhtiar, Judy O Waani, and Joseph Rengkung. 2014. "Tipe Teori Pada Arsitektur Nusantara Menurut Josef Prijotomo." *Media Matrasain* 11(2): 32–47.
- Octavia, L., Sejarah, L., Teknologi, K., Arsitektur, F., Kristen, U., & Wacana, D. 2021. *Jelajah Pemikiran Josef Prijotomo terhadap Arsitektur Nusantara Pendahuluan Latar Belakang seperti yang dibawa oleh bangsa- Arsitektur dapat menjadi landasan penting bagi Josef Prijotomo -sebagai perintis Arsitektur Nusantara dan penulis dari naskah-naska.* 7(2), 141–160.
- Haryono, Timbul. 1997. "Kerajaan Majapahit: Masa Sri Rajasanagara Sampai Girindrawarddhana." *Humaniora* 5: 107–13.
- Herwindo, Rahadhan Prajudi, and Fery Wibawa. 2015. "Kajian Arsitektur Percandian Petirtaan Di Jawa (Identifikasi)." *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan:* 16–77.
- <Https://ars2016matana.wixsite.com/website/single-post/2017/11/22/colosseum>
- <Https://mojokertokab.bps.go.id/>
- Jonathan, J J. 2019. "Museum Majapahit Di Trowulan, Kabupaten Mojokerto." *eDimensi Arsitektur Petra VII*(1): 1009–16.
- Permatasari, I. & Rukmi, W. I. Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. **1**, 77–93.
- Kusuma, Theodorus Aries Briyan Nugraha Setiawan, and Andry Hikari Damai. 2020. "Rumah Tradisional Jawa Dalam Tinjauan Kosmologi, Estetika, Dan Simbolisme Budaya [the Javanese Traditional House in Review of Cosmology, Aesthetic, and Cultural Symbolism]." *Kindai Etam : Jurnal Penelitian Arkeologi* 6(1): 45–56.
- Ibrahim, M. 1996. Kompleks Candiprambanan Dari Masa Ke Masa. *Direktorat Perlindungan Dan Pembinaan Peninggalan Sejarah Dan Purbakala* **1**, 5–24 .
- Pustaka.Dispendik.Mojokertokab.Go.Id:* 125.
- Sani, Rina Armintia. 2017. "Arsitektur Rumah Di Kawasan Cagar Budaya." *E-Jurnal Pendidikan Sejarah* 5(3): 965–80.
- Trowulan, Majapahit D I. 2021. "Konsep Pelestarian Berbasis Kawasan Bagi Ibukota Kerajaan Majapahit Di Trowulan." (September)
- UU Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
- Prabandary, N. W. 2017 Koordinasi Antar Institusi Dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya Candi Borobudur. *Koord. Antar Institusi* **3**, 570–581.